

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*). *Field research* ialah penelitian yang dilakukan dilapangan atau dilingkungan tertentu.<sup>1</sup> Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode survei ialah metode pengambilan data dengan cara mengumpulkan data primer dengan menggunakan pertanyaan lisan maupun tertulis.<sup>2</sup> Metode survei dipakai guna memperoleh data dari lokasi tertentu yang dilakukan secara langsung dan tidak buatan, namun saat melakukan pengumpulan data peneliti menerapkan perlakuan seperti menyebarluaskan angket penelitian, wawancara, test dan lain sebagainya.<sup>3</sup> Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan kuesioner atau *Googleform* dan survei yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2020 pengguna *Marketplace* shopee dan minimal pernah melakukan pembelian sekali melalui *marketplace* shopee.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan membagikan kuesioner atau *googleform* pada mahasiswa pengguna *Marketplace* shopee di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus berlokasi di Jln. Conge Ngembalrejo PO Box 51, Kecamatan Bae Kabupaten Kudus, Kode Pos 59322, Telp (0291) 432677 yang dilakukan pada bulan Maret 2021.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi ialah jumlah keseluruhan yang terdiri dari subjek atau objek yang mempunyai ciri tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari lebih lanjut elanjutnya diambil

---

<sup>1</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 11.

<sup>2</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen* (Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, 2002), 152.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 12.

kesimpulan.<sup>4</sup> Populasi yang diambil di penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2020 jumlah populasinya yaitu 2.744 mahasiswa. Jumlah perolehan populasi yang ada berdasarkan data yang bersumber dari fakultas.

## 2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah populasi yang telah memenuhi ciri tertentu.<sup>5</sup> Apabila peneliti mengambil sampel terlalu banyak maka peneliti memiliki hambatan waktu, dana dan tenaga yang cukup. Maka tidak harus mempelajari semua yang ada dipopulasi, cukup hanya mempelajari sebagian dari jumlah keseluruhan yang ingin dijadikan sampel tetapi sudah memenuhi karakteristik tertentu.<sup>6</sup> Sampel yang dijadikan penelitian ini ialah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2020 yang telah melakukan pembelian produk *fashion online* pada *marketplace* shopee.

Teknik sampel yang dipakai dipenelitian ini ialah *nonprobability Sampling* dengan memakai metode *sampling* aksidental. Teknik *sampling* aksidental ialah teknik untuk menentukan sampel yang secara kebetulan cocok dan mewakili sebagai sumber data, artinya seseorang yang secara kebetulan cocok dan memenuhi karakteristik sebagai sumber data bisa dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>7</sup>

Rumus menentukan perhitungan jumlah sampel menurut Slovin, adalah :<sup>8</sup>

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Diketahui:

- n : Ukuran Sampel
- N : Ukuran Populasi
- e : Sampling error (10%)

Jumlah populasi penelitian ini adalah 2.744, jadi jumlah sampel yang dihasilkan ialah:

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2004), 72.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 73.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 118.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 77.

<sup>8</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 141.

$$n = \frac{2744}{1 + 2744(0,1)^2} = 96,44$$

Dimana hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dipakai oleh peneliti yaitu 96,44 namun jumlah sampel dibulatkan menjadi 96 responden agar dapat memudahkan peneliti untuk melakukan penelitian, dimana responden ini dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2020 yang pernah melakukan pembelian produk *fashion online* minimal sekali pada *marketplace* shopee.

Menurut Roscoe dalam buku Sugiyono mengemukakan bahwa dalam memberikan saran untuk menetapkan suatu ukuran sampel penelitian yang layak yakni, meliputi:<sup>9</sup>

1. Sampel yang layak yaitu antara 300 hingga 500 responden.
2. Sampel dibagi beberapa kategori (misalnya: lakilaki - perempuan, pegawai Negeri-Swasta, dan sebagainya) sehingga jumlah anggota dalam sampel setiap kategori sekurang-kurangnya 30 responden.
3. Dalam menjalankan penelitian analisis menggunakan *multivariate* (kolerasi atau regresi berganda), oleh dari itu anggota sampel berjumlah sekurang-kurangnya 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti, contohnya variabel penelitian ada 9 (bebas + terikat), jadi anggota sampelnya berjumlah =  $10 \times 9 = 90$  responden.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang memakai kelompok kontrol, anggota sampel masing-masing berjumlah diantaranya 10 hingga 20 responden.

Dimana teori diatas menunjukkan bahwa poin pertama telah memenuhi syarat yaitu skala sampel yang cocok antara 30 hingga 500 responden. Dimana dalam perhitungan sebelumnya menunjukkan bahwa jumlah sampel yang dipakai peneliti yaitu 96 responden.

#### **D. Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian ialah segala sesuatu dalam bentuk apa saja yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji lebih lanjut sehingga dapat memperoleh informasi mengenai hal tersebut selanjutnya diambil

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 131-132.

kesimpulan.<sup>10</sup> Penelitian ini memuat tiga variabel independen (bebas) serta satu variabel dependen (terikat).

1. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang jadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>11</sup> Variabel bebasnya adalah variabel harga ( $X_1$ ), variabel kualitas produk ( $X_2$ ), dan variabel risiko ( $X_3$ ).

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang menjadi akibat terjadinya variabel independen (bebas).<sup>12</sup> Variabel terikatnya ialah keputusan pembelian (Y).

**E. Variabel Operasional**

Variabel yang dikaji ialah Variabel Harga ( $X_1$ ), Kualitas Produk ( $X_2$ ), dan Risiko ( $X_3$ ), dan Keputusan pembelian (Y).

**Tabel 3.1**  
**Variabel Operasional**

Variabel	Definis Operasional	Indikator	Skala
<b>Harga (<math>X_1</math>)</b>	Suatu nilai yang dikeluarkan konsumen dengan maksud mendapatkan suatu kegunaan yang bisa dinikmati baik berupa barang ataupun jasa. Islam menjunjung tinggi mekanisme pasar bebas sehingga mereka berpendapat bahwa pemerintah dapat melakukan	Kotler dan Amstrong:  1. Keterjangkauan harga atau <i>Tsaman al Mitsli</i> 2. Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3. Kesesuaian harga dengan manfaat atau <i>Iwad al Missli</i> 4. Daya saing	<i>Likert</i>

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 31.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 61.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 61.

	kebijakan penetapan harga hanya dalam kondisi tertentu.	harga. <sup>13</sup>	
<b>Kualitas Produk (X<sub>2</sub>)</b>	Suatu produk dikatakan berkualitas jika semua unsur pembentuk suatu produk dipandang baik dan diminati oleh pihak konsumen.	Garvin: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kinerja</li> <li>2. Keistimewaan</li> <li>3. Keandalan</li> <li>4. Konfirmasi</li> <li>5. Daya tahan</li> <li>6. Kemampuan pelayanan</li> <li>7. Estetika</li> <li>8. Kualitas yang diprasakan.<sup>14</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>
<b>Risiko (X<sub>3</sub>)</b>	Hal yang tidak pasti dan selalu dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya sesuatu yang dapat merugikan yang tidak diharapkan.	Masoud: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Risiko Finansial</li> <li>2. Risiko Produk</li> <li>3. Risiko waktu</li> <li>4. Risiko sosial</li> <li>5. Risiko keamanan</li> <li>6. Risiko pengiriman.<sup>15</sup></li> </ol>	<i>Likert</i>

<sup>13</sup>Astuti and Mutondang, *Manajemen Pemasaran: UMKM Dan Digital Sosial Media*,33-34.

<sup>14</sup> Suryati, *Manajemen Pemasaran: Suatu Strategi Dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*, 25.

<sup>15</sup> Genny Intan sari HR and dkk, “Analisis Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, Kualitas Pelayanan, Kualitas Produk, Dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial (Studi Kasus Pada Mahasiswa Di Kota Padang)”,*Menara Ekonomi* VI, no. 2 (2020): 4.

<p><b>Keputusan Pembelian (Y)</b></p>	<p>Reaksi konsumen tentang mengenal suatu masalah, mencari informasi, penilaian sebuah alteratif, keputusan pembelian dan perilaku setelah membeli suatu produk.</p>	<p>Philip Kotler:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengenalan masalah</li> <li>2. Pencarian informasi</li> <li>3. Evaluasi alternatif</li> <li>4. Keputusan pembelian</li> <li>5. Perilaku setelah pembelian.<sup>16</sup></li> </ol>	<p><i>Likert</i></p>
---------------------------------------	--	--	----------------------

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian langkah yang paling penting yaitu teknik pengumpulan data dikarenakan tujuan utamanya yaitu untuk memperoleh sebuah data. Jika tidak diketahui teknik pengumpulan data, menjadikan peneliti tidak bisa memperoleh standar data yang telah ditentukan.<sup>17</sup> teknik pengumpulan data yang digunakan di penelitian ini yaitu memakai kuesioner atau angket. Kuisisioner ialah teknik pengumpulan data dengan membagikan pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis kepada responden agar mendapatkan jawaban.<sup>18</sup> Pertanyaan ini hanya diberikan kepada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus angkatan 2017-2020. Penyebaran kuesioner ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yakni dengan cara tertulis maupun secara *online* dengan “*Googleform*” melalui media sosial agar dapat menjangkau dan memudahkan responden dalam mengakses kuesioner *online* tersebut.

Sedangkan skala pengukuran yang dipakai panalitian ini yaitu skala *likert*. Skala *likert* yaitu skala yang dipakai guna mengukur

---

<sup>16</sup> Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*, 184-190.  
<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 308.  
<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*,199.

suatu tindakan, persepsi serta pandangan orang terhadap suatu objek tertentu.<sup>19</sup> Terdapat lima skor skala *likert* dengan tingkat preferensi jawaban dan pilihan, antara lain:<sup>20</sup>

**Tabel 3.2**  
**Skala Instrumen**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Imam Ghazali, Diolah Penulis 2020

Instrumen yang dipakai penelitian ini ialah kuesioner tentang beberapa variabel bawah:

1. Kuesioner karakteristik harga shopee
2. Kuesioner karakteristik kualitas produk shopee
3. Kuesioner karakteristik risiko shopee
4. Kuesioner karakteristik keputusan pembelian pada shopee.

## G. Tehnik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai di penelitian ini yaitu dengan memakai uji instrumen yang terdiri dari (uji validitas dan reabilitas), uji pra syarat meliputi (uji multikolonieritas, heterokedastisitas dan normalitas), dan uji hipotetis meliputi (uji analisis regresi berganda, signifikansi parameter parsial atau uji t, signifikansi parameter simultan melalui uji F dan yang terakhir uji koefisien determinasi  $R^2$ ). Adapun analisis data yang akan dilakukan, antara lain:

### 1. Uji Instrumen Penelitian

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan

<sup>19</sup> Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2013), 25.

<sup>20</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 47.

valid apabila pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner dapat melihatkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.<sup>21</sup>

Uji validitas dilaksanakan dengan cara menghitung korelasi nilai pernyataan atau pertanyaan satu persatu dengan jumlah keseluruhan skor variabel. Uji signifikansi dapat diketahui melalui perbandingan antara nilai  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-2 dimana hal itu menjadi total sampel.<sup>22</sup> Suatu Pernyataan atau pertanyaan diakui kevalidannya, apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  kemudian bernilai positif, Sedangkan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dan bernilai negatif maka tidak diakui kevalidannya.

Rumus untuk menentukan validitas instrumen dengan memakai teknik korelasi *product moment* antara lain:<sup>23</sup>

$$r_{xy} = \frac{n (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n (\Sigma X)^2 - (\Sigma Y)^2\} \{n (\Sigma X)^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Diketahui:

r = Koefisien Korelasi

n = Total Responden

X = Skor Variabel

Y = Skor Jumlah Keseluruhan dari Variabel

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan guna untuk mengukur indikator variabel dari suatu kuesioner. Kuesioner dinyatakan reliabel apabila suatu pertanyaan atau pernyataan memiliki jawaban yang konstan sepanjang waktu.<sup>24</sup> Pengukuran reliabilitas di penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran *One Shot*. Pengukuran *One shot* yaitu pengukuran dilakukan hanya sekali selanjutnya hasil yang diperoleh dilakukan perbandingan dengan pertanyaan lain. Penelitian ini memakai rumus *cronbach alpha*.

<sup>21</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 52.

<sup>22</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 53.

<sup>23</sup> Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 48.

<sup>24</sup> Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 47.

Rumus menentukan uji reliabilitas yang dengan memakai teknik *cronbach alpha* antara lain:<sup>25</sup>

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Diketahui:

- $r_{11}$  = Koefisien reabilitas instrumen
- $k$  = Total perbutir pertanyaan
- $\sum \sigma_b^2$  = Total varian perbutir
- $\sigma_t^2$  = Varian total keseluruhan

Koefisien Alpha dikatakan reliabel jika hasil nilai uji reliabilitas memberi nilai *cronbach alpha* > 0,60 dan jika uji reliabilitas memberi hasil nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilaksanakan dengan tujuan menilai apakah model regresi terjadi kemiripan dengan variabel independen. Model regresi yang bagus yaitu tidak terdapat hubungan antar variabel bebas. Jika terdapat hubungan antar variabel bebas, menjadikan variabel ini tidak mempunyai nilai korelasi nol. Dengan program SPSS, dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinieritas bisa dilakukan dengan mengamati nilai *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai uji multikolinieritas dikatakan terdapat multikolinieritas terhadap data yang di uji artinya nilai tolerance kurang dari 0,10 dan nilai VIF lebih dari 10,00. Sedangkan apabila nilai uji multikolinieritas dikatakan tidak terdapat multikolinieritas terhadap data yang di uji artinya nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00.<sup>26</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilaksanakan bertujuan untuk menilai apakah regresi terjadi perbedaan *variance* dari satu residual dengan yang lainnya. Dikatakan

---

<sup>25</sup> Siregar, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 58.

<sup>26</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 105-106.

homoskedastisitas apabila *variance* residual dari mengamati satu dengan yang lainnya mengalami ketetapan, dan apabila pengamatan tersebut mengalami perbedaan dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi dikatakan bagus yakni homoskedastisitas atau bisa dikatakan tidak adanya heteroskedastisitas. Uji ini bisa dilihat dari grafik antara nilai ZPRED (ramalan variabel dependen) terhadap nilai residualnya SRESID. Dilihat dari tidak atau terjadinya heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan mengamati ada atau terjadinya pola tertentu dari gambar grafik scatterlot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yaitu sumbu terprediksi dan sumbu X yaitu residual ( $Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$ ) yang sudah distudentized.<sup>27</sup> Cara melihat tidak atau terjadinya uji heteroskedastisitas dipenelitian ini yaitu dengan cara melakukan uji *gleser*, apabila jika hasil dari nilai signifikansi yang diperoleh  $> 0,05$ , maka variabel dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan bertujuan untuk mengukur apakah regresi variabel residu berdistribusi normal. Jika dilihat uji t dan F memperkirakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sekiranya anggapan ini dilanggar, uji statistik menjadi tidak valid dalam jumlah yang sedikit. Uji normalitas ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.<sup>28</sup>

- a) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  secara linier dapat dinyatakan terdapat hubungan atau bisa dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  secara linier dapat dinyatakan tidak terdapat hubungan atau bisa dikatakan tidak berdistribusi normal.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda pada dasarnya digunakan untuk memprediksi kenaikan atau penurunan variabel terikat, apabila variabel bebas lebih dari 1 atau minimal 2 sebagai faktor predicator terdapat penyelewengan.

<sup>27</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 139.

<sup>28</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, 160.

Analisis regresi berganda dapat digunakan jika terdapat 2 atau lebih jumlah variabel bebas<sup>29</sup> Penelitian ini dilakukan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas yakni harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ), dan risiko ( $X_3$ ) terhadap variabel terikat yakni keputusan pembelian ( $Y$ ).

Persamaan analisis regresi berganda yang dipakai penelitian ini yaitu :<sup>30</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Diketahui:

- Y : Variabel terikat
- a : Kostanta
- $b_1$  : Koefisien regresi harga
- $b_2$  : Kefisien regresi kualitas produk
- $b_3$  : Koefisien regresi risiko
- $X_1$  : Harga
- $X_2$  : Kualitas produk
- $X_3$  : Risiko
- e : Standar Eror

**b. Uji t (Signifikansi Parameter Parsial)**

Uji signifikansi parameter parsial pada dasarnya dilaksanakan untuk mengetahui apakah pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual harga ( $X_1$ ), kualitas produk ( $X_2$ ), dan risiko ( $X_3$ ) terhadap keputusan pembelian ( $Y$ ) dengan mengetahui taraf signifikan sebesar 0,05 jika nilai taraf signifikansi < 0,05 yang artinya secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel terikat.<sup>31</sup>

Dimana dasar pengambilan keputusan uji t yaitu:

- a) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka secara parsial terdapat pengaruh terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

<sup>29</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19, 210.

<sup>30</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19, 135.

<sup>31</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19, 98.

**c. Uji F (Signifikansi Parameter Simultan)**

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk melihat pengaruh secara keseluruhan antara variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat).<sup>32</sup> Apabila taraf signifikan  $< 0,05$  bisa dikatakan bahwa secara simultan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Dimana dasar pengambilan keputusan uji F yaitu:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka secara simultan terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , secara simultan tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

**d. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menilai seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menguraikan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yakni diantara 0 sampai dengan 1. Nilai  $R^2$  mempunyai nilai sedikit maksudnya masing-masing variabel bebas yang mampu menerangkan variasi variabel terikat yang terbatas. Semakin mendekati nilai satu maka masing-masing variabel bebas mampu menyalurkan seluruh informasi yang dibutuhkan dalam meramalkan variasi variabel terikat.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19, 98.

<sup>33</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19, 97.